

BAB III

METODE PENELITIAN

A. pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif yang berdasarkan riset lapangan (*field research*) yang menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel, yang bertujuan sebagai upaya pencarian dan penjelasan terhadap fenomena atau kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari satu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi.

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau yang dikenal dengan istilah “Informan” yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dengan kata lain subjek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data

yang sesuai dengan penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus Instansi Kementerian Agama yaitu dari pimpinan, bendahara, sekretaris hingga divisi-divisi di Kementerian Agama Kota Banjarbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah masalah-masalah yang akan diteliti yaitu tentang Perencanaan Manajemen Dakwah Pada Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kementerian Agama Kota Banjarbaru tahun 2018-2019.

C. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi tempat atau lokasi penelitian ini adalah Kantor Wilayah Kementerian Agama berada di Banjarbaru yang berada di jalan panglima batur No.6 Loktabat Utara kecamatan Banjarbaru Utara kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai “fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.”²¹ Sumber data pada penelitian ini berbagai pada dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang pokok yang diperoleh langsung dilapangan yaitu pengurus Pimpinan Kementerian Agama Kota Banjarbaru.

²¹ Ahmad Tanzeh, *pengantar metode penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54.

2. Sumber data sekunder adalah data tambahan berupa dokumentasi dari pengurus Pimpinan Kementerian agama Kota Banjarbaru, keputusan yang berupa buku-buku, artikel, dan rujukan serta pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menitik beratkan pada studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mendapat data tentang masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan struktur kepemimpinan, sistem kerja, sarana prasarana dan lainnya yang langsung dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru.
2. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara), dengan menjawab pertanyaan untuk memperoleh data yang jelas mengenai perencanaan dan pengorganisasian dakwah Pimpinan Kementerian Agama Kota Banjarbaru. Alasan menggunakan teknik wawancara adalah untuk mempermudah memperoleh informasi secara langsung pada informan.

3. Studi dokumen, yang digunakan untuk informasi dalam penelitian ini berupa: pengumuman, intruksi, atau aturan-aturan, laporan keputusan serta catatan-catatan yang ada hubungannya dengan Perencanaan Manajemen Dakwah Kementerian Agama Kota Banjarbaru itu sendiri. Studi dokumen ini dimaksudkan memudahkan dalam proses analisis, penarikan dan pengujian kesimpulan, serta membangun keabsahan peneliti.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data, menghubungkan data, mereduksi data dan penyajian data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil wawancara, observasi, juga dokumen-dokumen sumber literatur aplikasi pengembangan perencanaan sistem pelayanan terpadu satu pintu Kementerian Agama kota Banjarbaru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan, seperti :

1. Reduksi data adalah memeriksa kembali data yang telah di kumpulkan (baik melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi) sehingga ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan untuk menemukan pertanyaan atau fokus penelitian.
2. Display data adalah pengelompokkan data yang tersaji sedemikian rupa dan tersusun secara sistematis, sehingga data terpola untuk melakukan penarikan kesimpulan.

3. Menarik kesimpulan merupakan upaya memaknakan data yang diperoleh, sedangkan verifikasi adalah sebuah proses untuk meyakinkan hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui triangulasi. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini berdasarkan sifat induktif dan deduktif.

Kemudian data-data tersebut disajikan dalam bentuk analisis deskriptif yaitu menyajikan dengan menggambarkan atau menjelaskan hasil penelitian dengan kalimat kemudian data tersebut dijelaskan secara deskriptif kemudian disimpulkan dengan cara induktif. Kesimpulan yang bersifat induktif adalah teknik menarik kesimpulan yang bertolak ukur pada gagasan-gagasan khusus berupa data atau fakta sehingga ditemukan satu kesimpulan berupa fakta umum sebagai inti permasalahan.

Kesimpulan deduktif adalah teknik menarik kesimpulan yang bertolak ukur pada fakta umum sebagai inti permasalahan kemudian diperjelas dengan gagasan-gagasan khusus yang relevan dengan fakta umum. Jadi kesimpulan dari penelitian yang saya lakukan menghasilkan kesimpulan yang bersifat induktif.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang nyata. Karena itu keabsahan data dalam sebuah peneliti kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber, menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.